

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio, media yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat, merupakan salah media yang menyalurkan informasi dengan relevan update, salah satunya di stasiun radio Tulungagung. Seiring waktu, radio telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyebaran informasi publik. penyebaran informasi mengenai salah satu fungsi penting radio. Media massa meliputi media cetak, media elektronik, dan media online. Media cetak ada beberapa macam antara lain buku, majalah, dan kertas; Mengenai media elektronik misalnya, radio dan televisi terbagi menjadi dua kategori: Selain itu, ada beberapa subkategori yang dapat diterapkan pada media online, seperti website dan media elektronik lainnya. ¹

Namun, seiring kita memasuki era digital, fungsi radio mulai dipertanyakan apakah sudah membaik atau mulai bergerak ke arah strategi digitalisasi siaran. Pertanyaan ini melibatkan tidak hanya menentukan apakah siaran analog dan siaran konvensional memiliki siaran digital, seperti melalui situs web streaming yang dapat diakses, tetapi juga apakah mereka memilikinya. Berbagai layanan streaming seperti program yang disajikan secara digital ini mencoba memahami fenomena terkini di Radio Perkasa Tulungagung yang tidak hanya mencakup penurunan kualitas pendengar tetapi juga pergantian radio secara bertahap di sejumlah daerah yang masih belum dikenal. termasuk sponsorship, pendapatan, dan eksistensi. Namun, penurunan mantap pada pendengar media. Setelah menemukan narasumber yang bersedia untuk diwawancarai, informasi yang dapat digunakan oleh semua pembaca dapat diperoleh.

Saya mengamati, menganalisis, dan mendeskripsikan strategi digitalisasi Radio Perkasa Tulungagung saat mencoba mendigitalkan siarannya. Selain pengembangan dasar atau komputerisasi, program siaran juga akan fokus pada sebagian konten transmisi saat membahas korespondensi. Program ini merupakan bagian dari keseluruhan konten stasiun radio. Stasiun penyiaran terdiri dari banyak program yang berbeda. Setiap acara siaran ini akan berjalan selama waktu yang telah ditentukan. Ini dapat mencakup informasi tentang acara, hiburan, atau berita, tetapi biasanya bervariasi menurut jenis acara. Program acara adalah rencana siaran.

¹ Syarifuddin Yunus 2010, *Jurnalistik Terapan Bogor: Ghalia Indonesia, 2010*, hlm 27

Sehari-hari yang disesuaikan dengan setiap kesempatan sesuai dengan topik program (pemrograman). Radio terus berupaya memperbaharui baik tampilan fisik maupun program yang disiarkannya, meskipun media baru membanjir. Transformasi radio ke dalam bentuk digital adalah salah satu bentuk perubahan. Saat ini, radio biasa sudah memiliki fitur real time, mulai dari radio swasta hingga publik². Dengan maraknya pembuatan radio dalam struktur terkomputerisasi, Radio Perkasa Tulungagung telah tersedia mulai dari awal dalam struktur lanjutan, selain itu dapat diapresiasi melalui <https://perkasafmmedia.com> dukungan ini terlihat dengan diluncurkannya aplikasi Radio Fm yang dapat dinikmati melalui Google Play Store

Substansi Digitalisasi penyiaran dapat menghasilkan produk siaran dengan konten audio dan visual yang maksimal sekaligus meningkatkan efisiensi pengelolaan infrastruktur penyiaran. Pilihan model pengelolaan Digitalisasi penyiaran tidak lepas dari konsep pengelolaan infrastruktur yang efektif untuk memaksimalkan dividen digital. Digitalisasi penyiaran juga memberi masyarakat pilihan yang lebih luas untuk memilih teknologi diseminasi dan metode untuk menerima konten siaran. Di Indonesia, regulasi digitalisasi penyiaran harus dituangkan dalam undang-undang yang mengatur tentang penyiaran.

Industri penyiaran memerlukan sistem digital karena sejumlah alasan, termasuk efisiensi frekuensi, kualitas, dan ketergantungan. Dengan pengoperasian Radio Siaran Terkomputerisasi, pengulangan satu saluran dapat digunakan untuk beberapa program transmisi. Sebaliknya, bingkai Radio Transmisi Lanjutan secara signifikan lebih efektif daripada stasiun radio transmisi sederhana, yang hanya memerlukan satu saluran untuk satu program siaran. Stasiun radio terkomputerisasi memiliki sifat transmisi yang jauh lebih unggul daripada radio transmisi sederhana yang hanya untuk komunikasi. Penelitian menunjukkan bahwa siaran radio siaran digital bebas dari kebisingan, yang mengarah pada peningkatan kualitas dan keandalan suara secara signifikan

Dibandingkan dengan siaran analog dan konvensional, penyiaran digital lebih menguntungkan karena membutuhkan sumber daya manusia untuk menghasilkan siaran yang lebih jelas dan proses digitalisasi harus diselesaikan dari waktu ke waktu. Pemrograman radio akan lebih bervariasi sebagai hasil dari peningkatan kualitas suara dan fitur baru untuk

² <https://radio.unpad.ac.id/2018/09/digitalisasi-radio/> diakses pada tanggal 8 Mei 2023

pendengar. Selain itu, radio digital memiliki lebih banyak fitur.³ Di era digital ini, berbagai kemajuan telah dilakukan di berbagai bidang, khususnya teknologi informasi. Misalnya, pada

Awalnya hanya mengkomunikasikan musik, sekarang membuat konten yang terkomputerisasi, misalnya program tersindikasi dan rekaman digital informasi, merupakan fase untuk melakukan perubahan pada kehidupan manusia. Karena fakta bahwa semua berita saat ini dapat diakses secara efektif oleh masyarakat umum melalui hiburan virtual merupakan tanda kemajuan yang signifikan.

Kehidupan sosial lingkungan dapat dipengaruhi oleh informasi masyarakat dalam inovasi data. Salah satu korespondensi yang tak terhindarkan yang berkembang pesat saat ini adalah radio. Salah satu radio siaran di Tulungagung, tak jauh dari namanya, adalah Radio Perkasa FM. Kode pos 66229 dengan lokasi Jalan Mayor Sujadi Sujadi No. 22, Manggis, Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur Program yang sedang disiarkan oleh Perkasa FM dengan nama "Perkasa Warna-warni". Program ini diluncurkan pada tahun 2019. Pada tahun tersebut, Radio Perkasa FM mengubah visi dan misinya untuk membidik kalangan menengah ke atas dan mencapai tujuan yang lebih spesifik.

Acara WKPP (Warung Kopi Plus Plus) yang diadakan setiap malam senin pukul 20.00 WIB Warung Kopi Plus Plus ini merupakan acara talk show yang memberikan segala aspirasi dan menciptakan hiburan melalui konten yang berkualitas dan dihadiri oleh pejabat hingga masyarakat kekinian di Tulungagung yang merujuk pada anak muda dan milenial serta Generasi Z Live Google Play Store dan App Store karena Radio Perkasa sendiri sudah memiliki aplikasi untuk mengaksesnya, namun Radio perkasa juga sudah memiliki siaran secara digital yang bisa diakses di Youtube Facebook dan Twitter.

Acara di Radio Perkasa tidak hanya menayangkan musik yang setiap hari didengar dan bukan hanya audio saja yang ditampilkan melainkan ada video konten acara acara yang dibuat seperti contoh acara WKPP (Warung Kopi Plus Plus) yang diadakan setiap hari Senin Malam Pukul 20.00 WIB Warung Kopi Plus Plus ini adalah Acara Talkshow yang memberikan segala aspirasi serta membuat hiburan melalui konten yang bermutu dan dihadiri oleh pejabat hingga orang kekinian yang ada di Tulungagung yang merujuk ke anak muda dan milenial serta Generasi Z Live Google Play Store dan App Store karena radio perkasa masih belum memiliki

³ <http://digilib.uinsgd.ac.id/managemen-media-penyiaran> diakses pada tanggal 8 mei 2023

aplikasi sendiri untuk mengakses nya namun kalau radio perkasa sudah mempunyai siaran secara digital dan dinamis yang bisa diakses melalui Streaming seperti Youtube Instagram Twitter Tiktok dll.

Dari sumber permasalahan saat ini yaitu kesulitan Radio Perkasa FM Tulungagung dengan digitalisasi. Sejak 2015, sejumlah media Indonesia telah mengambil keputusan. Mengetahui prospek jurnalisme radio, yang, seperti media cetak, dianggap sebagai bentuk media tradisional mengingat meningkatnya jumlah pengguna internet? Dalam karya ini, penulis berfokus pada bagaimana radio berevolusi dari media tradisional menjadi media baru di era digital.

Di era digital ini, berbagai kemajuan telah dilakukan di berbagai bidang, terutama teknologi informasi, sumber daya manusia, dan pekerja radio awak media yang berpartisipasi dalam kemajuan teknologi yang sangat canggih sehingga penulis penelitian dapat memberikan dampak positif bagi rakyat masyarakat, Tulungagung. Salah satu yang ingin memprakarsai beralih ke digitalisasi penyiaran adalah pegawai radio Perkasa yang keberadaannya masih belum banyak diketahui masyarakat, khususnya di wilayah Jawa Timur. Karena belum pernah ada yang melakukan penelitian di Tulungagung dan sekitarnya sebelumnya, Radio Perkasa menjadi lokasi yang ideal untuk penelitian.

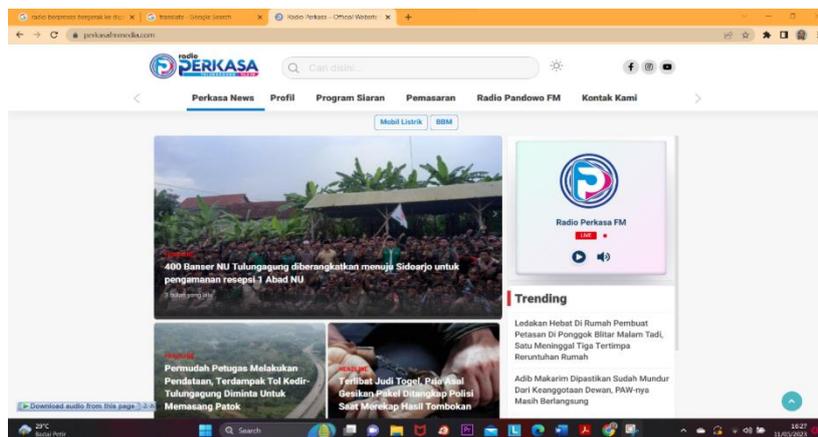
Memiliki program yang berdampak positif bagi komunitas radio Tulungagung yang besar juga sangat bermanfaat bagi para peneliti, terutama bagi mahasiswa seperti saya yang tidak mengetahui evolusi kelompok sosial tertentu. Dengan demikian peneliti akan membuat judul yang berdasarkan latar belakang untuk meningkatkan komunikasi interpersonal serta siaran. “Strategi Digitalisasi Penyiaran Radio Perkasa 96.8 FM Tulungagung (Studi Kualitatif untuk Meningkatkan Kualitas Siaran Radio)” menjadi judul yang saya teliti di Radio Perkasa FM Tulungagung, kerja dan kualitas siaran yang sangat mumpuni.

Gambar yang ada dibawah ialah acara WKPP (Warung Kopi Plus Plus) dan laman web radio perkasa ialah bentuk upaya pemasaran terhadap masyarakat untuk bisa mengakses media dengan baik salah satu program ini menawarkan berbagai macam segmen acara seperti hiburan berbincang santai edukasi pendidikan lifestyle yang merujuk kepada kehidupan yang sekarang dengan adanya program acara wkpp sangat membantu.



Gambar 1.1 :Live Streaming Youtube acara Warung Kopi Plus Plus

Sumber:Screen Shoot Handphone Pribadi



Gambar 1.2: Website Radio Perkasa Tulungagung

Sumber:perkasafm.com

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Digitalisasi Penyiaran Di Radio Perkasa 96,8 Fm Tulungagung (Studi Kualitatif Untuk Meningkatkan Kualitas Siaran Radio)

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Strategi Digitalisasi Penyiaran di Radio Perkasa 96,8 FM Tulungagung (Studi Kualitatif Untuk Meningkatkan Kualitas Siaran Radio)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan masukan dan referensi untuk pengembangan internal di bidang komunikasi radio dan ilmu komunikasi untuk menggugah minat pendengar serta meningkatkan kualitas radio dalam digitalisasi penyiaran. Audiens dapat meningkatkan saling pengertian mereka dari waktu ke waktu

2. Manfaat Praktis

Dalam prakteknya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan struktur strategi komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat pendengar. Agar dapat mengetahui informasi lebih *update* dan tentu dikemas secara mendalam untuk memberikan tayangan yang bermutu khususnya bagi warga Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Pendekatan penilaian telah dicirikan sebagai dipengaruhi oleh perlakuan ahli atas efek samping atau eksentrisitas sebagai dampak dari pandangan dunia yang dipilih. Tampaknya ada di beberapa dunia yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme untuk memperoleh objektivitas mengenai Strategi Digitalisasi Penyiaran Radio Perkasa Tulungagung baik dari media lama (Old Media) maupun media baru (New Media) guna menentukan bagaimana mengemas siaran di radio Perkasa Tulungagung sedemikian rupa. cara untuk benar-benar melibatkan publik dan memberikan pengetahuan.

Saya memilih penelitian kualitatif deskriptif untuk mempelejadi serta mengetahui tentang digitalisasi penyiaran di Radio Perkasa Tulungagung saat ini dan tantangan yang dihadapinya, terutama bagaimana menerapkan strategi digitalisasi siaran sehingga dapat memperoleh uang dari sponsor lain dan iklan bertarget presentasi serta layak untuk di promosikan. selain tantangan untuk mempertahankan popularitas Radio Perkasa Fm Tulungagung juga terdapat konten yang menghibur dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

1.5.2 Metode Penelitian

Penelitian lapangan digunakan dalam eksplorasi untuk mengetahui tentang radio perkasa tulungagung ini. Kata-kata atau verbal yang dapat diamati dan diperlukan digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif tentang individu. Lingkungan juga menjadi fokus penelitian ini. Pemeriksaan ini menggunakan penelitian lapangan subyektif yang memukau, yaitu semacam eksplorasi yang menghasilkan penggambaran lisan atau tersusun dari individu-individu yang dapat dilihat dan penting. Kajian ini mengkaji, diawali dengan tinjauan sejarah dan peran penduduk setempat dalam mencari bahan untuk penelitian tesis dan sampel semester akhir. Temuan penelitian saya di Radio Perkasa di wilayah Tulungagung didasarkan pada metode deskriptif kualitatif.

1.5.3 Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Di Radio Perkasa 96.8 FM Tulungagung. Kabupaten Tulungagung, Jl. Radio Perkasa 96.8 FM adalah tempat radio ini berada. Plosokandang, Manggisan, Kec, Mayor Sujadi No. 22. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229, dipilih karena dapat melestarikan budaya bangsa melalui penyiaran radio dan memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu penulis memilih Radio Perkasa 96.8 FM sebagai lokasi penelitian.

1.6 Jenis Data

1.6.1 Data Primer

Sumber data fundamental, peneliti menyebutkan fakta obyektif langsung atau mengunjungi tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang tepat. Sumber informasi utama untuk penelitian ini adalah wawancara langsung dengan perwakilan media dan sutradara. dan kru yang bertanggung jawab, salah satu dari dua atau tiga orang yang akan saya wawancarai untuk mendapatkan data untuk studi kualitatif deskriptif yang terperinci. Saya akan berbicara dengan Bapak Fariz Ramadhan selaku manager radio perkasa H.Yani Budi Sarwono sebagai direktur dan Mba Neneng sebagai penyiar , tiga orang yang menjabat sebagai bagian penting di radio perkasa tulungagung, untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat mengenai isu dan tantangan yang muncul di era digitalisasi..

1.6.2 Data sekunder

Dalam penelitian ini, informasi opsional diperoleh dari menulis dalam struktur apa pun, seperti laporan dan web. Secara alami, saya dapat mengumpulkannya sendiri menggunakan data yang dikumpulkan. Informasi yang diperoleh tidak langsung tersedia untuk otoritas informasi. Sebagian besar waktu, data sekunder dikaitkan dengan pemanfaatan sumber daya perpustakaan. Data sekunder untuk penelitian ini adalah sejarah Radio Perkasa yang dapat ditemukan dalam buku-buku ilmiah, website, atau dokumen.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Observasi

Pada pedoman keseluruhan observasi adalah bahwa peneliti dapat memperlakukan objek yang diperhatikan dengan tujuan tertentu dalam pikiran para penulis yaitu tentang cara mengetahui makna digitalisasi penyiaran, Observasi ini bertujuan untuk mengamati dalam proses digitalisasi penyiaran pada berbagai platform media sosial yang digunakan oleh Radio Perkasa Tulungagung dalam rangka mengelola komunikasi dan menarik banyak orang yang tertarik dengan topik-topik kepentingan publik. berdasarkan materi yang diproduksi oleh Radio Perkasa

1.7.2 Wawancara

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, salah satu metode utama pengumpulan data adalah wawancara. Moleong mengklaim bahwa teknik tertentu akan menjamin hasil yang lebih sempurna saat metode penelitian dikumpulkan. Dua hal yang paling penting adalah metode yang digunakan dalam wawancara observasi dokumentasi . Teknik ini menjadi data valid sering digunakan untuk mengumpulkan bahan data untuk mengetahui eksistensi, tetapi di sisi lain merupakan strategi pemilahan informasi yang sangat terkenal dalam kajian logika. Bapak Yani Budi Santoso sebagai direktur utama dan Bapak Fariz Ramadhan sebagai manager , dan Mba Neneng sebagai penyiar, bertanggung jawab atas penyiaran Radio Perkasa 96.8 Fm Tulungagung.

1.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengambil gambar yang meliputi mencari informasi persiapan penyediaan dan penyebarluasan dokumen kepada pihak yang berkepentingan atau catatan lain yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan bukti dengan memahami dokumen dan mencatat tentang Radio Perkasa 96.8 FM Tulungagung seperti profil organisasi, sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi juga digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data karyawan yang diperlukan menggunakan visual dan audio, yang nantinya dapat mengkonfirmasi temuan penelitian penulis sebagai sesuatu yang unik.⁴

⁴ <https://www.sampoernauniversity.ac.id/dokumentasi-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya> diakses pada tanggal 27 Februari 2023

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan pertanyaan tentang beberapa wawancara yang efisien yang memiliki komponen, perencanaan, pengaturan, dan penyebaran arsip untuk melibatkan individu atau catatan berbeda yang terkait erat dengan eksplorasi untuk mendapatkan informasi, data, dan bukti. Penelitian ini juga menggunakan dokumen dan catatan tentang Radio Perkasa 96.8 FM Tulungagung untuk mengumpulkan data karyawan yang diperlukan. Dokumen tersebut meliputi profil organisasi, sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi. Salah satu jenis dokumentasi adalah penggunaan media, baik visual maupun audio, yang nantinya dapat digunakan oleh penulis untuk mendukung hasil penelitiannya.

1.Reduksi data

Jenis analisis yang dikenal dengan reduksi data menyaring, mengkategorikan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Itu juga mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik darinya. Seperti yang dapat penulis uraikan:

Pertama, format program Radio Perkasa 96.8 FM Tulungagung memungkinkan segmentasi Strategi Digitalisasi Penyiaran bersaing dengan radio lain. Dengan kondisi tersebut segmentasi Radio Perkasa 96.8 FM Tulungagung masih jauh dari jangkauan peminat. Selain itu, Radio Perkasa juga ingin meningkatkan kualitas siaran yang dapat diterima masyarakat. karena penyiar harus mempertimbangkan segmentasi pendengar ketika memilih stasiun radio untuk menyampaikan pesan dengan lebih baik kepada audiens mereka dan menjadi target mereka. Kedua, Radio Fm 96.8 FM Tulungagung menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak dan menyelenggarakan berbagai event, sehingga memberikan pengaruh yang sangat baik bagi masyarakat dan khususnya Radio 96.8 FM Tulungagung itu sendiri.

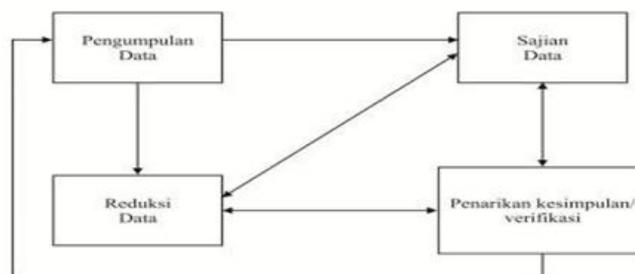
Kedua Radio Fm 96.8 FM Tulungagung memiliki koneksi yang cukup untuk membantu pertemuan yang berbeda dan mengkoordinasikan acara yang berbeda, untuk memberikan efek positif yang luar biasa untuk wilayah lokal yang lebih luas dan khususnya Radio 96.8 FM Tulungagung itu sendiri.

2. Penyajian Informasi

Penyajian informasi bertujuan untuk menentukan makna informasi yang telah diekstraksi dari data yang kompleks dan kemudian secara sistematis diubah menjadi format yang lebih mudah dipahami.⁵ Karenanya Strategi Digitalisasi Penyiaran ini harus kembali di aktualisasi dalam proses digitalisasi penyiaran dan kini Radio Perkasa Tulungagung juga menerapkan pengolahan data informasi secara akurat.

3. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Analitik dan pengumpulan data merupakan proses siklus dan saling bergantung. Pakar harus siap untuk bergerak dalam pengumpulan data yang tidak ambigu, pengurangan data, pertunjukan data dan mengejar pilihan selama waktu investigasi yang berlebihan. Karena sifatnya yang variabel, model ini disebut sebagai model analisis data interaktif. Proses analisis data dilakukan dengan mengikuti pengumpulan, reduksi, dan penyajian data. Diagram model analisis interaktif ditunjukkan di bawah ini.



Sumber: Miles And Huberman (1994:20)

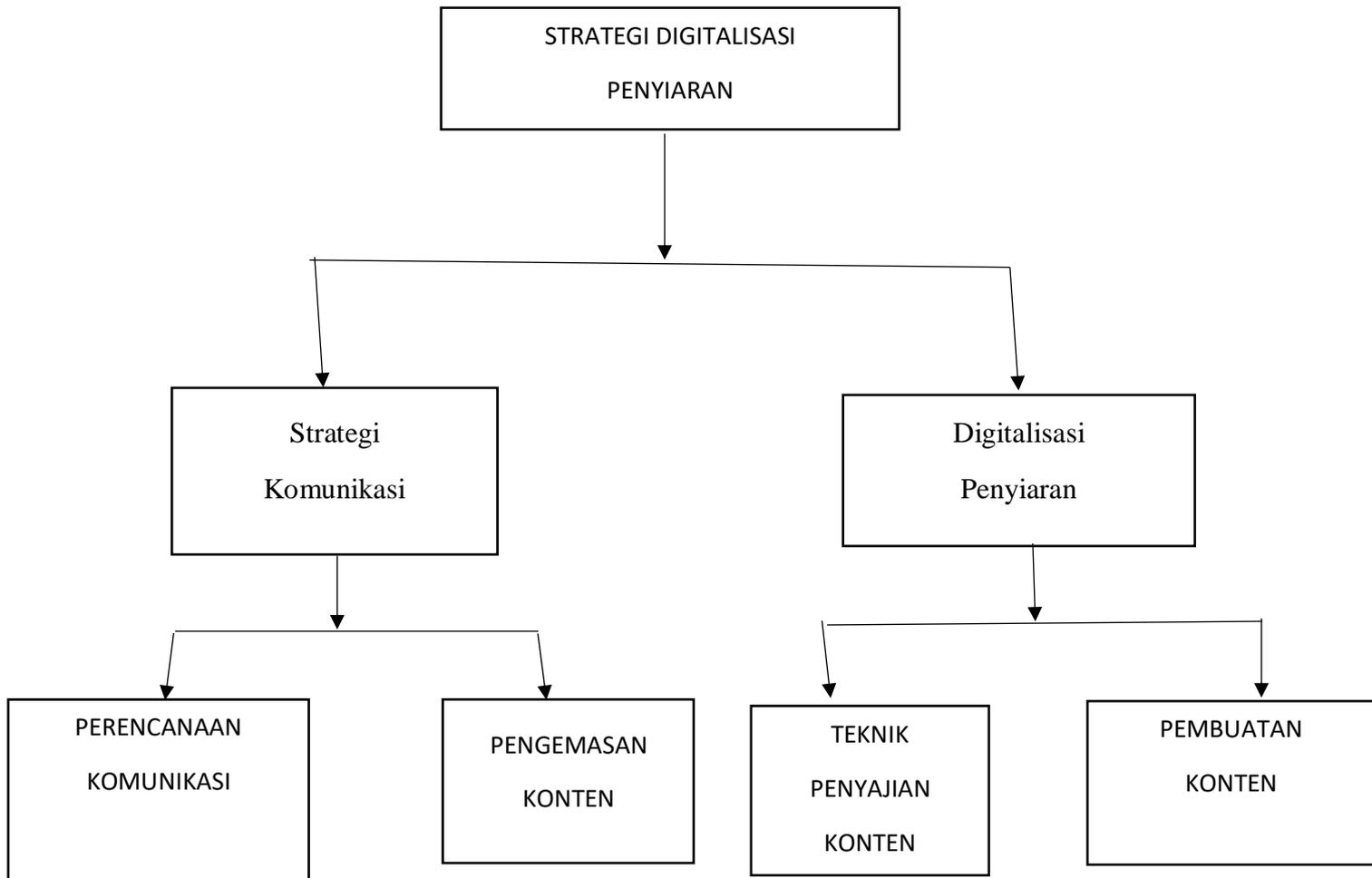
Setelah dibuktikan rumusan masalah dengan pembuktian terkait manajemen komunikasi dalam meningkatkan minat pendengar Radio Perkasa 96.8 Fm Tulungagung dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka temuan penelitian ini digunakan untuk menarik kesimpulan

⁵ Moleong Lexy J. 1989 *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya Hlm. 187.

1.9 Kerangka Konsep

Bagan 1. Kerangka Konsep

Sumber: (Dokumen Peneliti 2023)



Penjelasan tentang berbagai kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini

1.10 Definisi Konsep

1. Strategi Digitalisasi Penyiaran:

Pada era sekarang ini sudah berkembang pesat modulasi pun diciptakan seefisien mungkin. Perkembangan digitalisasi penyiaran sudah diaplikasikan baik melalui radio maupun televisi. Dampaknya bisa kita rasakan. Salah satu contoh bagaimana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada digitalisasi penyiaran perubahan/transformatasi analog ke digital yang memberikan citra yang signifikan bagi kehidupan sosial dan sangat membawa efek positif bagi masyarakat karena kualitas siaran digital sangat canggih modern dan tidak gampang putus.

2. Strategi Komunikasi

Setiap perkembangan baru dalam suatu bidang membutuhkan strategi komunikasi; Korespondensi dapat dianggap efektif atau tidak, dan tidak sepenuhnya ditentukan oleh prosedur korespondensi. Strategi komunikasi memadukan manajemen (management communication) dan perencanaan komunikasi (communication planning) guna mencapai tujuannya. Seperti Radio Perkasa Tulungagung menerapkan Strategi Komunikasi guna menampilkan ide untuk membuat imajinasi konten yang tertuang dalam konsep perancangan hingga finishing untuk membuat konten yang bisa ditampilkan di media sosial dan kanal youtube dari radio perkasa

3. Digitalisasi Penyiaran

"Digitasi Siaran" mengacu pada evolusi desain media dari dasar hingga lanjutan. Faktanya, pengemasan konvergensi adalah metode yang paling umum untuk menyandikan semua data, kata, gambar, suara, informasi, dan gerak tubuh menjadi informasi. Informasi dapat ditangani dan diubah sebagai akibat dari ini. pengurangan dan penambahan. Digitalisasi Siaran adalah solusi yang cocok untuk kelemahan dan kekurangan komunikasi media langsung. Radio Perkasa Tulungagung memungkinkan masih menggunakan siaran analog kendati minimnya pengeluaran besar masih menggunakan siaran analog akan tetapi radio perkasa demi tahap sudah memberanikan diri untuk perlahan meninggalkan siaran analog ke digital salah satunya yaitu program WKPP (Warung Kopi Plus Plus) Acara ini bisa ditonton melalui Streaming Youtube

4. Perencanaan Komunikasi

Proses mencari tahu tujuan (objektif) media penyiaran dari radio perkasa dan membuat rencana dan strategi untuk membantu mereka mencapai hasil. "Apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang akan melakukannya" harus diputuskan saat merencanakan. Oleh karena itu, perencanaan memerlukan pemilihan serangkaian kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan oleh siapa. Dengan mempertimbangkan baik kondisi masa depan di mana rencana dan kegiatan diputuskan akan dilakukan dan periode saat ini di mana rencana dibuat, perencanaan yang baik dapat dicapai.

5. Pengemasan Konten

Di era digitalisasi dan inovasi penyiaran web yang sedang berlangsung ini, yang kita perlukan untuk mengetahui apa yang terjadi di berita hanyalah ponsel, yang dimiliki hampir semua orang. Pembangunan sesekali menghadapi perbedaan korespondensi yang luar biasa. Karena perkembangan khususnya web, korespondensi dalam pembuatan ini Mengirim pesan ternyata jauh lebih mudah. Sebagai contoh, masyarakat umum saat ini dapat mengakses berita dan informasi dari mana saja. Radio Perkasa telah membuat konten yang menghibur masyarakat, khususnya di Tulungagung, dan telah merencanakan pengemasan kontennya jauh-jauh hari. berita, yang kita butuhkan hanyalah ponsel, yang hampir semua orang punya.

6. Teknik Penyajian Konten

Radio Perkasa Tulungagung telah berubah dari AM menjadi FM dalam cara menyajikan konten. Ini adalah terobosan yang memperkuat sinyal antar pendengar. Sudah sering direncanakan radio dahsyat ini akan benar-benar menampilkan konten yang disukai warga Tulungagung, meski tak sedikit masyarakat yang penasaran bagaimana konten tersebut disajikan. Konten radio di Perkasa fm Tulungagung sangat mirip dengan skenario tim kreatif yang membuat konten di Perkasa fm Tulungagung tetap berjalan. Penyajian konten juga membutuhkan diferensiasi, efisiensi, positioning, dan perangkat komunikasi teks, audio, dan visual kini digabungkan menjadi satu perangkat transmisi untuk membentuk platform media baru dengan menggabungkan fungsinya. Berikut adalah beberapa contoh strategi penyajian konten.

7. Pembuatan Konten

Harus ada skenario yang nantinya bisa disiarkan langsung saat membuat konten untuk Radio Perkasa. Ini menunjukkan bahwa membuat konten diperlukan untuk menghasilkan hasil naratif. Cara orang berkomunikasi, baik secara pribadi maupun dengan banyak orang, telah berubah berkat internet. Informasi dapat diperoleh dengan cepat dan mudah melalui saluran komunikasi berbasis internet atau yang dikenal dengan media baru. Internet sekarang digunakan pada tingkat yang lebih tinggi dan lebih luas daripada sebelumnya sebagai salah satu media komunikasi baru. Berdasarkan visi dan misinya, mengembangkan strategi konten visual dan audiovisual untuk media sosial, pola korespondensi melalui internet membuat perkembangan data dunia tampak tanpa batas.